

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur Intrinsik Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata

Unsur Intrinsik dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata diantaranya: memiliki tema yang memprihatinkan mengenai dunia pendidikan yang terdapat dalam novel. Menggunakan alur maju dan mundur. Terdapat tokoh dan penokohan pada Bu Muslimah memiliki sifat religious, sabar, tabah dan memiliki jiwa semangat tinggi, Pak Harfan memiliki sifat religius dan bijaksana, Lintang memiliki sifat yang ambisius, Ikal memiliki sifat yang berpegang teguh terhadap prinsip atau kemauannya, Mahar memiliki sifat yang bertanggungjawab dalam kepemimpinan, A kiong memiliki sifat kepedulian yang tinggi, Syahdan memiliki sifat yang keras kepala susah dinasehati, Kucai memiliki sifat yang keras kepala, Trapani memiliki sifat kepribadian yang pendiam, Harun memiliki sifat kepribadian yang sabar dan baik, Samson memiliki sifat yang unik mengenai hal-hal yang dianggapnya benar, Sahara memiliki sifat yang tegas, A ling memiliki sifat kesetiaan yang mendalam, Pak Drs. Zulfikar memiliki sifat yang tegas, objektif dan bijaksana, Bodenga memiliki sifat yang independen lebih suka hidup dengan kesendirian, Flo memiliki sifat yang percaya diri dan penuh keyakinan jika memutuskan suatu langkah.

Latar tempat yang digunakan yaitu, Pulau Belitung, Sekolah Muhammadiyah, Gedong, Sekolah PN, sebuah jalan pinggir rawa, sekitar pohon *Filicium*, Toko Sinar Harapan, halaman klenteng, pangkalan punai, podium kehormatan, tempat lomba kecerdasan, Masjid Al Hikmah, gunung selumar, di atas perahu, Pulau Lanun, Bioskop, zaal batu. Latar waktu terdapat pagi hari, siang, sore dan malam hari, sedangkan pada latar suasana, terdapat suasana haru dan bahagia. Menggunakan sudut pandang orang pertama . dan amanat yang terkandung sangat menginspirasi serta memotivasi para generasi penerus bangsa dalam rintangan menempuh pendidikan.

2. Unsur Ekstrinsik Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata

Unsur ekstrinsik novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata diantaranya: memiliki gaya bahasa majas metafora yang artinya menjelaskan respon para tokoh pada setiap peristiwa tentang makna yang terkandung di dalamnya. Riwayat hidup pengarang atau kondisi individual pengarang terlihat pada halaman 533 yang memiliki arti bahwa Andrea Hirata merupakan salah satu tokoh dalam cerita yang bertempat tinggal di sebuah desa dengan segala keterbatasan memang cukup mempengaruhi pribadi Andrea Hirata sedari kecil bahkan Andrea kecil bersekolah di sebuah sekolah yang kondisi bangunannya sangat mengkhawatirkan dan hampir rubuh. Kehidupan masyarakat atau setempat atau unsur psikologi yang terdapat dalam novel dijelaskan bahwa pengarang memiliki latar belakang religi seperti pantulan cermin dalam novel keislamannya begitu kental dan letak tempat tinggal pengarang yang jauh berada di Desa Gantung, Kabupaten Gantung, Belitung Timur, Sumatera Selatan menjadi adaptasi dari cerita nyata yang dialami oleh pengarang langsung.

Nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata diantaranya: nilai moral tergambar pada salah satu tokoh utama laskar Pelangi yaitu “Sahara” yang memiliki kesantunan dan kesabaran dalam menghadapi atau membimbing temannya yang memiliki keterbelakangan mental. Nilai agama tergambar pada saat pelajaran agama yang di kutip dari halaman 350 pada novel “*Hiduplah hanya dari ajaran Al-Quran, hadis, dan sunatullah, itulah pokok-pokok tuntunan Muhammadiyah. Insya Allah nanti setelah engkau besar engkau akan dilimpahi rezeki yang halal dan pendamping hidup yang Sakinah.*” yang memiliki makna bahwa kita sebagai manusia muslim perlu memiliki pedoman atau pegangan hidup yaitu berupa Al-Qur’an, Hadis, dan sunatullah seperti apa yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Nilai sosial budaya tergambar dalam cerita ketika tokoh utama laskar Pelangi saling bergotong royong contohnya saling membantu temannya yang membutuhkan bantuan. Nilai politik dalam cerita tergambar pada saat bu Muslimah (salah satu guru di sekolah Muhammadiyah) bercerita dalam pembelajaran mengenai korupsi yang merajalela di negeri ini karena

menurutnya mengemban amanah sebagai seorang pemimpin sungguh berat pertanggungjawabannya di akhirat nanti, untuk itu perlu landasan iman yang kuat dan konsisten.

3. Pemanfaatan Hasil Analisis Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata

Pemanfaatan bahan ajar berupa modul dari hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang berjudul “*Modul Bahasa Indonesia Bersastra Melalui Teks Narasi*”. Memiliki Komponen yang berisi daftar isi, peta informasi, peta konsep, KD (Kompetensi Dasar), indikator pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, dan uraian materi, rangkuman materi. Penugasan dalam modul terdapat aktivitas kelompok dan individu. Pada bagian akhir terdapat 2 evaluasi kompetensi siswa yang terdiri dari soal pilihan ganda dan essay.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya unsur instrinsik diantaranya: tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, serta amanat. Unsur ekstrinsik diantaranya: gaya bahasa, kondisi individual pengarang atau Riwayat hidup, unsur psikologi atau kehidupan masyarakat setempat, dan nilai yang terkandung dalam karya sastra beserta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks narasi berupa modul berbasis karakter yang menitik fokuskan pada unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Seringkali karya sastra novel ini dijadikan alat mengajar berupa bahan ajar, karena karya sastra ini memenuhi syarat-syarat prinsip bahan ajar yaitu prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

Oleh sebab itu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dalam penelitian ini, dapat dijadikan bahan ajar untuk SMP/MTs sederajat, terkhusus melalui materi teks narasi agar bisa mengambil manfaat dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya itu, dapat pula dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sastra mengenai unsur yang terdapat dalam sastra bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya hasil analisis dari penelitian ini yang dijadikan bahan ajar berupa modul dapat memperbaiki kualitas moral peserta didik, karena dengan bersastra banyak

sekali manfaat yang bisa diperoleh khususnya bagi tenaga pendidik didampingi pula dengan metode pembelajaran yang tepat.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penulis akan menyampaikan beberapa saran bagi pengguna bahasa. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Guna melanjutkan penelitian dengan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Adanya penelitian ini bagi calon pendidik ataupun pendidik diharapkan dapat memberikan evaluasi yang lebih banyak lagi mengenai materi teks narasi kemudian praktiknya dalam menganalisis karya sastra dengan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik. Harapannya agar peserta didik lebih teliti dan terampil dalam mengapresiasi karya sastra. Kemudian dari adanya hasil analisis dari penelitian ini yang dijadikan bahan ajar berupa modul harapannya dapat memperbaiki kualitas moral peserta didik, karena dengan bersastra banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh khususnya bagi tenaga pendidik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai manfaat dalam mengapresiasi karya sastra khususnya karya sastra yang memiliki nilai-nilai pendidikan.

